

BAB II

METODOLOGI

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Creswell,2008) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan dengan mencari dan memahami suatu gejala yang sifatnya terpusat . Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis permasalahan berdasarkan fenomena fenomena yang terjadi di lapangan secara deskriptif dengan menggunakan kata – kata sehingga isi dari penelitian ini lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif berarti penyajian data berupa kata – kata dan gambar yang didapat dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan, memo, serta dokumen resmi lainnya sehingga penelitian ini berisi kutipan – kutipan yang dapat menggambarkan keadaan dalam bentuk aslinya. Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti untuk menggali informasi mengenai peran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Kabupaten Badung, Provinsi Bali saat pandemi Covid-19.

2.2 Informan Penelitian

. Informan merupakan seseorang yang mampu memberikan informasi terkait suatu hal yang ingin kita ketahui. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan informan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015), teknik purposive sampling yaitu partisipan yang dipilih secara sengaja atau menunjuk langsung kepada orang yang diinginkan peneliti dalam pertimbangan bahwa informan yang dipilih dianggap mampu menjawab terkait apa yang diharapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa informan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peran Dinas Pariwisata Kabupaten Badung pada bidang promosi pariwisata dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Badung pada saat pandemi Covid-19.

Peneliti menyiapkan beberapa informan yang peneliti anggap mampu untuk memberikan informasi terkait permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Pertama, peneliti memilih Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sebagai informan pertama yang akan peneliti wawancarai dengan beberapa pertanyaan wawancara yang sudah disiapkan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Kedua, peneliti memilih Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Ketiga, peneliti mewawancarai Kepala Bidang Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Keempat, peneliti mewawancarai Kepala Bidang Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Beberapa narasumber yang peneliti pilih tersebut sudah memenuhi kriteria yang di mana narasumber tersebut merupakan kepala dari tiap-tiap bidang yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Peneliti menganggap bahwa sesuai jabatannya mereka mampu menjawab pertanyaan – pertanyaan yang sudah peneliti siapkan.

2.3 Operasionalisasi Konsep

Tabel 2.1 Operasionalisasi Konsep

| NO | KONSEP | DEFINISI KONSEP | DIMENSI | PERTANYAAN PENELITIAN |
|----|--------|--|---------------------------------------|---|
| 1 | Peran | Soekanto (2002: 243) mendefinisikan peran sebagai aspek dinamis dari kedudukan (status) sesuai dengan hak dan kewajibannya dari peran yang dijalannya. Setiap kehidupan masyarakat sudah memiliki perannya masing-masing dalam menjalani keseharian. | 1) Kebijakan 2) Promosi pariwisata | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan apa saja yang sudah dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada saat pandemi Covid-19? 2. Hambatan apa saja yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam penerapan kebijakan tersebut? 3. Apakah kebijakan tersebut sudah sesuai dengan harapan masyarakat? 4. Apakah masyarakat sudah dapat merasakan perubahannya terkait upaya yang sudah dilakukan tersebut? 5. Apakah fasilitas atau sarana pendukung |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>pariwisata seperti hotel, restoran, jasa travel dan lain lain sudah memadai jika pariwisata Bali kembali dibuka?</p> |
| | | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung pada saat pandemi Covid-19 ini? 2. Media online apa saja yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Badung? 3. Apakah promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung sudah efektif? 4. Apakah Dinas Pariwisata Kabupaten Badung memiliki strategi khusus dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Badung selama pandemi Covid-19 ini? 5. Apakah dengan cara melakukan promosi |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | pariwisata ini efektif dalam membantu meningkatkan kunjungan wisatawan? |
|--|--|--|--|---|

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian dari data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian atau informan data data tersebut bisa diperoleh melalui wawancara atau melakukan observasi ke lapangan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian atau informan tetapi secara tidak langsung, seperti file, dokumen, majalah, koran, dan penelitian yang ada sebelumnya. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan pada saat melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Bali. Peneliti terjun langsung ke Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Bali untuk mencari data – data yang ingin peneliti peroleh. Peneliti melakukan observasi ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data – data yang aktual atau bisa dipercaya keberadaannya. Dalam teknik observasi ini peneliti merasakan langsung atau turut serta dengan apa yang terjadi di lapangan. Tujuannya yaitu agar peneliti bisa memahami aktivitas serta perilaku perilaku manusia yang terjadi pada lokasi penelitian serta mengenali permasalahan permasalahan apa saja yang terjadi di lokasi penelitian.
2. Wawancara, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sub. Bagian Umum Sekretariat Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, kemudian melakukan wawancara dengan

Kepala Bidang Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dan melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Daya Tarik Wisata. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau disebut juga informan. Biasanya proses Tanya jawab tersebut membahas secara garis besar tentang permasalahan permasalahan yang berkaitan dengan konsep atau isi penelitian yang akan dibuat peneliti.

3. Dokumentasi, teknik ini merupakan salah satu pendukung keaslian data, dokumentasi merupakan kegiatan mengabadikan data seperti mengambil foto, video, dan video tape yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan wawancara nantinya. Peneliti akan mendokumentasikan ketiga narasumber yang sudah peneliti sebutkan di atas.

2.5 Teknik Analisis Data

2.5.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data penelitian yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa narasumber, di antaranya : Kepala Sub Bagian Umum, Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran, Kepala Bidang Keuangan, dan Kepala Bidang Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

2.5.2 Reduksi data

Mereduksi data, reduksi data merupakan kegiatan merangkum data, memilih hal hal yang pokok, serta memfokuskan hal hal yang penting terkait dengan penelitian yang akan dibuat. Tahapan reduksi dilakukan setelah mendapatkan data data hasil observasi dan wawancara berupa catatan, rekaman, serta hasil dokumentasi. Kemudian data dari hasil observasi dan wawancara dipilah dan dikelompokkan sebelum di analisis, data data yang

akan dipilih yaitu data data yang dianggap dapat mendukung serta menunjang penelitian.

2.5.3 Penyajian data

Penyajian data, data yang disajikan berupa kata kata, bagan maupun uraian-uraian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif serta dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya data reduksi kemudian disajikan dan di olah untuk selanjutnya dianalisis.

2.5.4 Penarikan kesimpulan

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan, di mana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data, berikutnya yang dikemukakan juga didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan.

2.6 Deskripsi Objek Penelitian

2.6.1 Gambaran umum Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

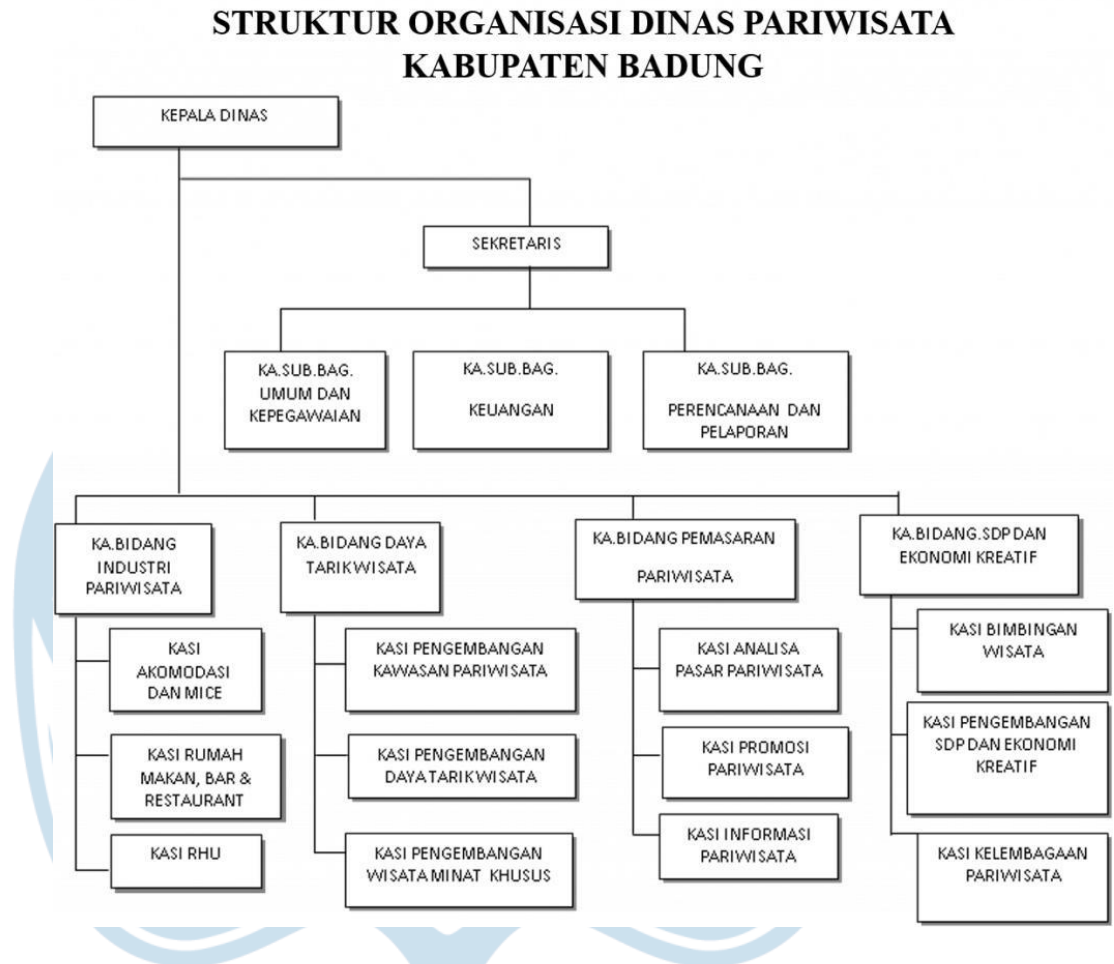
Dinas Pariwisata Kabupaten Badung merupakan lembaga yang bertugas sebagai pengampu kebijakan pemerintah Kabupaten Badung dalam bidang Pariwisata. Dinas Pariwisata memiliki tugas pokok memiliki dalam bidang pariwisata yang secara umum yaitu menyusun rencana, kebijakan operasional, mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang pariwisata yang meliputi ketatausahaan, sarana pariwisata, objek dan daya tarik wisata, promosi dan pembangunan pariwisata.

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung berada di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung (Puspem Badung), yang beralamat di JL. Raya Sempidi, Mangupura-Badung, Sempidi, Mengwi, Kabupaten Badung, Bali 803, Sempidi, Mengwi, Sempidi, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung, Bali 80351. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa bidang di antaranya: Bidang Sekretariat, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Daya Tarik Wisata, Bidang Pemasaran Pariwisata, Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dari beberapa bidang yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung tersebut, peneliti berfokus pada satu bidang yang ingin menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu Bidang Pemasaran Pariwisata.

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung memiliki jumlah sumber daya manusia yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Harian Lepas (THL), dan Tenaga Kontrak dengan jumlah personil yang ada sebanyak 278 orang. Dari jumlah 278 orang tersebut dibagi menjadi beberapa kategori yaitu pegawai dengan status PNS berjumlah 108 orang, kemudian pegawai dengan status THL berjumlah 3 orang, pegawai kontrak balawista berjumlah 139 orang dan pegawai kontrak kegiatan berjumlah 28 orang.

2.6.2 Struktur Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

Gambar 2.1 Struktur Organisasi



Bagan di atas merupakan struktur organisasi yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dengan strata tertinggi diduduki oleh Kepala Dinas. Dalam menjalankan pemerintahan, Kepala Dinas dibantu oleh beberapa bidang lainnya yang masing-masing memiliki tugas yang berbeda-beda yang bertujuan untuk melayani dan mengayomi masyarakat.

2.7 Profil Informan

Informan merupakan seseorang yang memiliki informasi terkait informasi apa yang ingin peneliti ketahui di dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah partisipan yang dipilih secara sengaja atau menunjuk langsung seseorang yang ingin dijadikan sebagai informan dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih memang dapat menunjang informasi terkait topik dalam penelitian serta kebenaran informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat informan yakni sebagai berikut:

1 **Anak Agung Gede Raka Yuda, S.E**

Bapak Agung merupakan informan yang pertama dengan menduduki jabatan sebagai Kepala Sub Bagian Umum di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Bapak Agung dipilih sebagai informan yang pertama peneliti gunakan dikarenakan peneliti menganggap Bapak Agung dapat menunjang secara keseluruhan terhadap informasi – informasi yang ada terkait Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

2 **Ketut Sudani ,S.E, MAP.**

Ibu Sudani merupakan Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, peneliti memilih Ibu Sudani sebagai informan pada penelitian ini dikarenakan berkaitan dengan judul pada penelitian ini yaitu bidang pemasaran pariwisata. peneliti ingin memperoleh data terkait promosi yang dilakukan oleh bidang pemasaran pariwisata.

3 **Ni Putu Sukresning, S.E.**

Ibu Putu merupakan Kepala Bidang Daya Tarik Wisata, alasan peneliti memilih Ibu Putu sebagai informan yaitu peneliti ingin memperoleh informasi-informasi terkait pengembangan objek wisata yang sekaligus sebagai produk pariwisata yang nantinya akan dipromosikan,

4 **Andi Krisnadhi, S.E.**

Bapak Andi merupakan Kepala Bidang Keuangan yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, alasan peneliti memilih Bapak Andi sebagai informan pada penelitian ini yaitu peneliti ingin memperoleh informasi terkait dengan anggaran – anggaran yang dikeluarkan selama pandemi Covid-19.

